

**HUBUNGAN ANTARA *SUBJECTIVE WELL BEING* DENGAN
KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA SISWA PENGGUNA
MEDIA SOSIAL TIKTOK DI SMA NEGERI 1
PADANG TIJI KABUPATEN PIDIE**

Skripsi S-1

**Disusun Oleh:
SARAH NADILA
200901063**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**HUBUNGAN ANTARA *SUBJECTIVE WELL BEING* DENGAN
KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA SISWA PENGGUNA
MEDIA SOSIAL TIKTOK DI SMA NEGERI 1 PADANG TIJI
KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar- Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Sarah Nadila
NIM. 200901063**

Disetujui oleh

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II

**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP.197609122006041001**

**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.198206192023212027**

**HUBUNGAN ANTARA *SUBJECTIVE WELL BEING* DENGAN
KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA SISWA PENGGUNA
MEDIA SOSIAL TIKTOK DI SMA NEGERI 1 PADANG TIJI
KABUPATEN PIDIE**

Skripsi

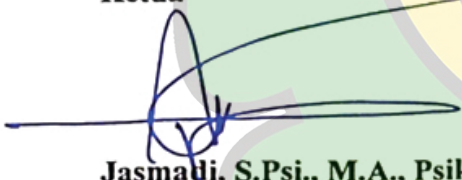
**Telah Dinilai oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh :

**Sarah Nadila
NIM. 200901063**

**Pada Hari/ Tanggal :
Kamis, 10 Juli 2025 M
14 Muharam 1447 H**

Ketua


**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP.197609122006041001**

Sekretaris


**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.198206192023212027**

Penguji I


**Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP.197004201997031001**

Penguji II


**Hendri, M.Si
NIP.198908022025211009**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh**



**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Sarah Nadila

Nim : 200901063

Jenjang : Strata Satu (S-1)

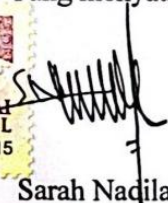
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 01 Juli 2025

Yang menyatakan




Sarah Nadila
Nim.200901063

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Subjective Well-Being* dengan Kecenderungan Narsistik Pengguna Media Sosial TikTok pada Siswa SMA Negeri 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie”. Shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam, hak-hak perempuan dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis sadar, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik secara moral maupun material berupa bantuan, nasihat, motivasi, do'a dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih yang tak utama dan tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ayah Izwar Mahmud dan Ibu Arma, S.Pd yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa bagi peneliti, yang telah senantiasa memberikan segala bentuk dukungan dan senantiasa selalu mendoakan anaknya. Terima kasih telah yakin dan percaya atas segala keputusan yang penulis ambil. Tanpa dukungan dan kesabaran Ayah dan Mama belum tentu peneliti bisa sampai di tahap ini.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan semangat dan arahan dalam proses akademik.
3. Ibu Misnawati, Ph.D selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah bersedia menjadi pendengar aspirasi dan membantu administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama yang telah membimbing mahasiswa dalam berorganisasi dan terus mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi yang terus memberikan semangat dan nasihat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan dengan optimal.
6. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A, Psikolog selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak bantuan, motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti.
7. Ibu Karjuniwati, M.Psi, Psikolog selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

8. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai penguji sidang I yang telah memberikan ilmu, masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Bapak Hendri, M.Si sebagai penguji sidang II yang telah memberikan ilmu, masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Seluruh civitas akademik, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus kepada seluruh mahasiswa.
11. Terima kasih kepada Bapak Rusdi, S.Ag., M.TESOL sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Padang Tiji yang telah banyak membantu dan memudahkan proses penelitian skripsi.
12. Adik satu-satunya penulis, Putri Medina Zahira yang selalu memberikan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu Yenni, S.Pd dan Syindi Ananda Putry, S.Pd yang senantiasa kebersamai penulis, terima kasih atas segala dukungan, nasihat, motivasi, dan canda tawa yang diberikan kepada peneliti. Terima kasih karena telah menjadi teman yang menemani dan pendengar bagi penulis selama proses menyelesaikan skripsi.
14. Terima kasih kepada teman-teman terbaik saya, yaitu Fitri Hardiyanti dan Arridha Mauliza yang telah senantiasa menemani dan memberikan dukungan kepada peneliti. Terima kasih atas canda tawa yang kita lalui bersama selama perkuliahan.

15. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari teman-teman angkatan 2020 yang turut andil dalam proses penyelesaian skripsi. Semoga segala bantuan dan kebbaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai akhir hayat.

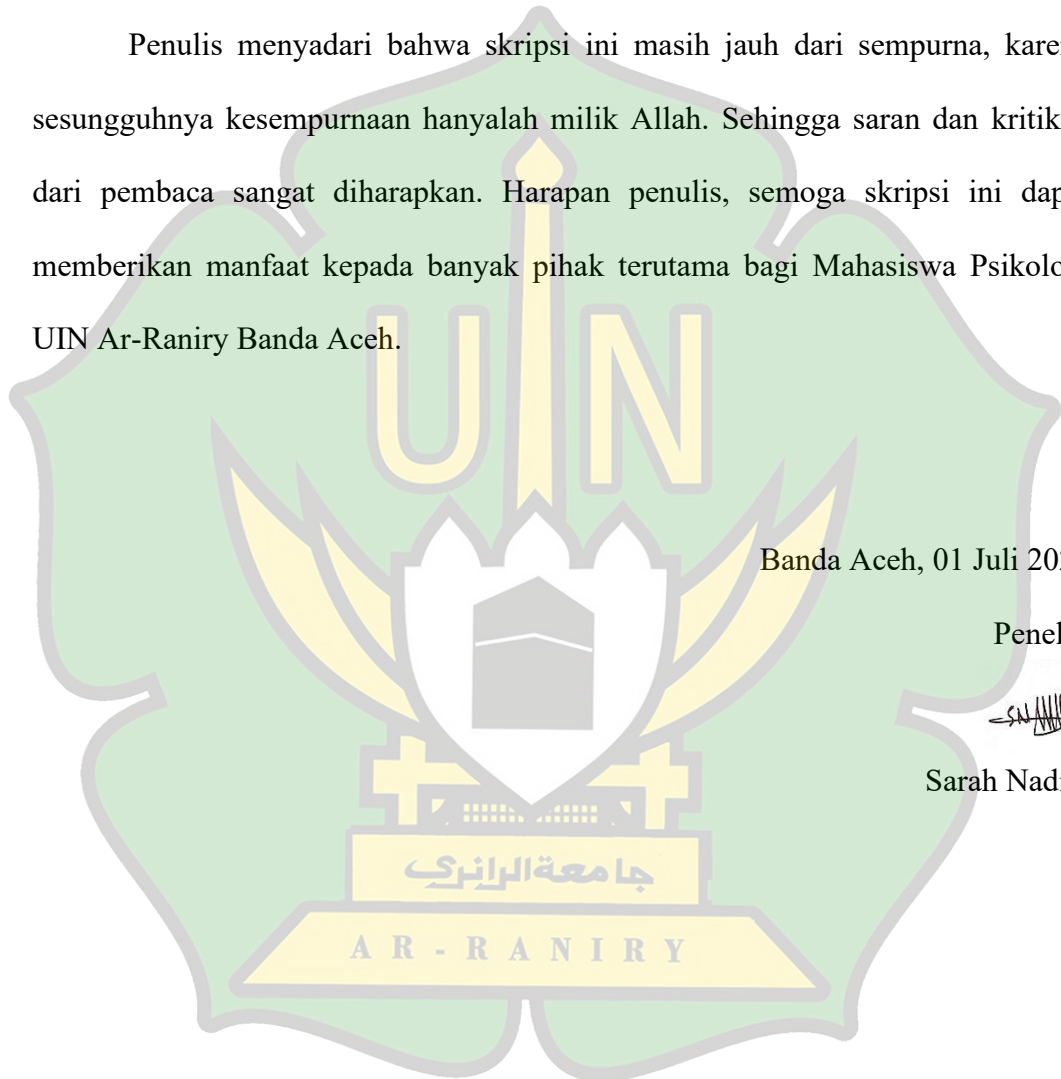
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama bagi Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 01 Juli 2025

Peneliti



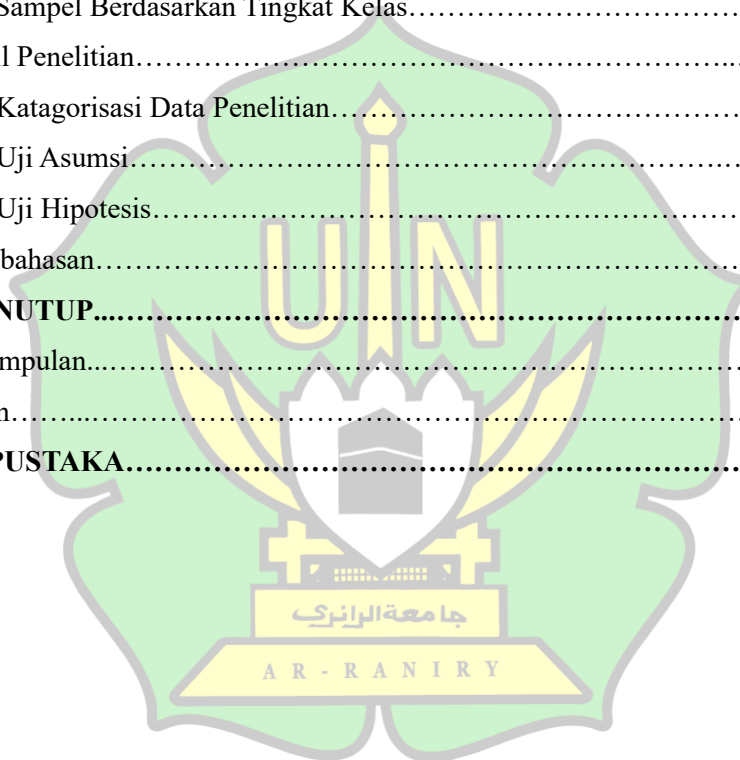
Sarah Nadila



DAFTAR ISI

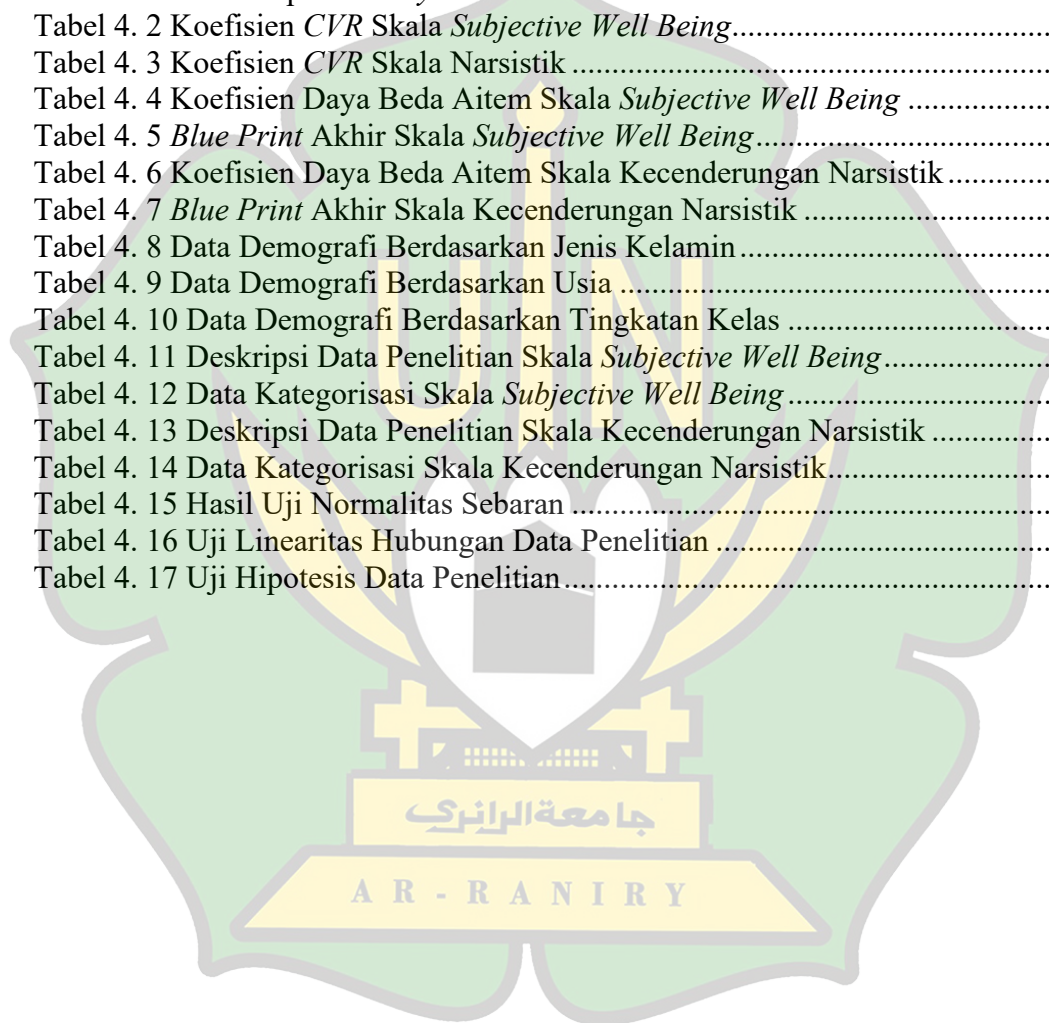
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kecenderungan Narsistik.....	13
1. Pengertian Kecenderungan Narsistik.....	13
2. Aspek -Aspek Kecenderungan Narsistik.....	16
3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Narsistik.....	22
B. <i>Subjective Well Being</i>	24
1. Pengertian <i>Subjective Well Being</i>	24
2. Komponen-Komponen <i>Subjective Well Being</i>	26
C. Hubungan antara <i>subjective well being</i> dengan Kecenderungan Narsistik.....	29
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Persiapan dan Pelaksanaan penelitian.....	45
1. Administrasi Penelitian.....	45
2. Pelaksanaan Uji Coba (Try Out) Alat Ukur Penelitian.....	46
3. Pelaksanaan Penelitian.....	53
B. Deskripsi Sampel Penelitian.....	53
1. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
2. Sampel Berdasarkan Usia.....	54
3. Sampel Berdasarkan Tingkat Kelas.....	54
C. Hasil Penelitian.....	55
1. Katagorisasi Data Penelitian.....	55
2. Uji Asumsi.....	59
3. Uji Hipotesis.....	60
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi per Kelas	33
Tabel 3. 2 Penarikan Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 3 Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	36
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Subjective Well Being</i>	37
Tabel 3. 5 <i>Blue Print</i> Skala Kecenderungan Narsistik.....	38
Tabel 3. 6 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	41
Tabel 4. 1 Data Responden <i>Try Out</i>	45
Tabel 4. 2 Koefisien <i>CVR</i> Skala <i>Subjective Well Being</i>	47
Tabel 4. 3 Koefisien <i>CVR</i> Skala Narsistik	47
Tabel 4. 4 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Subjective Well Being</i>	48
Tabel 4. 5 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Subjective Well Being</i>	49
Tabel 4. 6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecenderungan Narsistik	50
Tabel 4. 7 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kecenderungan Narsistik	51
Tabel 4. 8 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4. 9 Data Demografi Berdasarkan Usia	53
Tabel 4. 10 Data Demografi Berdasarkan Tingkatan Kelas	53
Tabel 4. 11 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Subjective Well Being</i>	54
Tabel 4. 12 Data Kategorisasi Skala <i>Subjective Well Being</i>	56
Tabel 4. 13 Deskripsi Data Penelitian Skala Kecenderungan Narsistik	56
Tabel 4. 14 Data Kategorisasi Skala Kecenderungan Narsistik.....	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Sebaran	58
Tabel 4. 16 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian	59
Tabel 4. 17 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	29
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Banda Aceh
- Lampiran III : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMA Negeri 1 Padang
Tiji Kabupaten Pidie
- Lampiran IV : *Try Out* Skala Penelitian
- Lampiran V : Tabulasi Data *Try Out*
- Lampiran VI : Hasil Analisis Data *Try Out*
- Lampiran VII : Skala Penelitian
- Lampiran VIII : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran IX : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN ANTARA *SUBJECTIVE WELL BEING* DENGAN
KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA SISWA PENGGUNA
MEDIA SOSIAL TIKTOK DI SMA NEGERI 1
PADANG TIJI KABUPATEN PIDIE**

ABSTRAK

Media sosial merupakan saluran atau sarana pergaulan sosial di dunia maya (internet) yang menjadi salah satu penunjang dari perilaku narsistik. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku narsistik adalah *subjective wellbeing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *subjective well-being* dengan kecenderungan narsistik pada siswa pengguna media sosial TikTok di SMA Negeri 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasi. Alat ukur dalam penelitian ini disusun oleh peneliti yaitu skala *subjective wellbeing* dari Diener (2000) dan skala kecenderungan narsistik dari Raskin & Terry(1988). Jumlah populasi sebanyak 240 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 142 siswa. Metode pengambilan sampel yang dipilih adalah teknik *stratified proportional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi *Spearman Rho* (ρ) sebesar -0,815 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya, terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *subjective well being* dengan kecenderungan narsistik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan narsistik seseorang, maka semakin rendah *subjective well-being*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kecenderungan narsistik seseorang, maka semakin tinggi *subjective well-being* pada siswa SMA Negeri 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie.

Kata Kunci: Subjective Well Being, Kecenderungan Narsistik, Siswa

A R - R A N I R Y

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SUBJECTIVE WELL BEING
AND NARCISSISTIC TENDENCIES IN STUDENTS USING
TIKTOK SOCIAL MEDIA AT SMA 1 PADANG TIJI PIDIE**

ABSTRACT

Social media is a channel or means of social interaction in cyberspace (the internet) which is one of the supports for narcissistic behavior. One of the factors that influences narcissistic behavior is subjective well-being. The purpose of this study was to determine the relationship between subjective well-being and narcissistic tendencies in students who use TikTok social media at SMA Negeri 1 Padang Tiji, Pidie Regency. This study uses a quantitative approach using the correlation method. The measuring instruments in this study were prepared by the researcher, namely the subjective well-being from Diener (2000) scale and the narcissistic tendencies from Raskin & Terry (1988) scale. The population was 240 students with a sample size of 142 students. The sampling method chose the stratified proportional random sampling technique. The results showed a Spearman rho correlation coefficient (ρ) of -0.815 with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This means that the higher a person's narcissistic tendencies, the worse the subjective well-being. Conversely, the lower the level of a person's narcissistic tendencies, the better the subjective well-being of students at SMA Negeri 1 Padang Tiji, Pidie Regency.

Keywords: Subjective Well Being, Narcissistic Tendencies, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, teknologi dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang semakin pesat. Teknologi komunikasi yang populer adalah media sosial. Media sosial merupakan saluran atau sarana pergaulan sosial di dunia maya (internet) yang menjadi salah satu penunjang dari perilaku narsistik. Media sosial merupakan media *online* yang menyediakan berbagai fitur dan penggunaanya dengan mudah berbagi pesan dengan siapapun dalam jangkauan yang luas. Media sosial digunakan untuk berkomunikasi, interaksi, saling berkirim pesan (*chatting*), saling berbagi (*sharing*), dan membangun jaringan (*networking*) (Rahman & Ilyas, 2019).

Salah satu media sosial yang banyak diminati dari berbagai kalangan adalah aplikasi TikTok. TikTok adalah aplikasi buatan China yang dibuat oleh perusahaan Byte Dance pada bulan September 2016 (Afrelia & Khairat, 2022). Di Indonesia aplikasi TikTok menjadi salah satu aplikasi atau platform yang paling diminati dan digunakan oleh banyak orang dari berbagai kalangan usia hingga menjadi trending diberbagai sosial media. Penggunaan aplikasi TikTok di indonesia tahun 2017 -2020 terus meningkat setiap tahunnya, meskipun di tahun kuartal ke-1 dan kuartal ke-2 2019 mengalami penurunan, tetapi di kuartal ke-3 2019 - kuartal ke-4 2020 mengalami peningkatan yang sangat tinggi yakni 315 juta pengguna di Indonesia (Najah, Putra, & Aiyuda, 2021). Pengguna

aplikasi TikTok di Indonesia sebanyak 63,1% dari jumlah populasi 7,91 Milyar (Permadani, 2021).

TikTok banyak diminati oleh berbagai kalangan, tak terkecuali kalangan remaja. Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Seseorang yang berusia remaja biasanya ingin merasa bebas dalam melakukan kegiatan apapun tanpa adanya peraturan dan merasa mampu menyelesaikan sendiri permasalahan yang dihadapinya. Namun, sebagai makhluk sosial remaja tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, remaja juga memerlukan bantuan orang lain dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupannya sehari-hari (Afrelia & Khairat, 2022). Mereka rela untuk melakukan apapun seperti mengikuti tren terbaru demi mengejar jumlah *like* serta jumlah penonton (Lismayanti, Sukiatni, & Kusumandari, 2022).

Fenomena TikTok dianggap aplikasi yang lebih banyak menimbulkan dampak negatif sehingga membuat seseorang menjadi narsisme untuk mengumpulkan *like* terbanyak (Batoebara, 2020). Remaja cenderung mengikuti tren yang sedang berlangsung karena tidak ingin ketinggalan zaman dan ingin dianggap populer oleh teman-temannya (Azis & Salam, 2018). Hal tersebut dapat menimbulkan perilaku narsistik, di mana narsistik merupakan perilaku mencintai diri sendiri dan mempunyai kebutuhan untuk diapresiasi (Dewi & Ibrahim, 2019).

Salah satu bentuk permasalahan yang berujung pada kesehatan mental adalah narsistik. Menurut Durand dan Barlow individu dengan kecenderungan narsistik memiliki perasaan mementingkan diri sendiri yang tidak masuk akal dan terlalu sibuk dengan diri sehingga mereka kurang empati terhadap orang lain serta

memanfaatkan orang lain untuk kepentingan diri sendiri sehingga menunjukkan sedikit empati kepada individu lain. Kebutuhan individu untuk dikagumi dan motif peningkatan diri ini bersifat normal dalam aspek kepribadian. Namun menjadi patologis ketika mereka menjadi ekstrim dan ditambah terganggunya kegiatan atau hubungan interpersonal pada individu (Najah, Putra, & Aiyuda, 2021)

Narsisisme adalah penyimpangan personalitas yang dikenal sebagai *narcissistic personality disorder* (NPD) dalam ilmu psikologi (Pahlevi, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari sering terlihat dan terdengar perilaku narsis atau narsistik. Narsistik merupakan salah satu penyimpangan kepribadian mental seseorang di mana orang tersebut memiliki perasaan yang berlebihan bahwa dirinya lah yang paling penting, dan menginginkan untuk selalu dikagumi. Orang-orang yang narsis meyakini bahwa mereka adalah orang-orang yang lebih unggul daripada orang lain dan kurang dapat menghargai perasaan orang lain. Namun, di balik rasa percaya dirinya yang teramat kuat, sebenarnya orang narsis memiliki penghargaan terhadap diri sendiri yang lemah, mudah tersinggung meskipun terhadap kritikan kecil (Engkus, Hikmat, & Saminnurrahmat, 2017).

Fenomena perilaku narsistik yang sedang terjadi perlu mendapat perhatian khusus karena dapat berdampak pada masalah interpersonal, lingkungan, dan kesehatan psikologis atau fisik lainnya. Salah satu dampaknya yaitu dalam pergaulan individu sehari-hari, individu hanya sedikit memiliki rasa empati pada perasaan orang lain, mereka akan lebih cenderung mencintai diri sendiri, serta selalu tertarik hanya pada dirinya sendiri untuk tetap eksis di manapun kapanpun dan tidak memperdulikan keamanan dirinya (Trissandy & Widyastuti, 2021).

Peneliti melakukan wawancara awal kebeberapa siswa untuk melihat fenomena narsistik di SMA Negeri 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie. Berikut kutipan wawancara dengan beberapa siswa.

Cuplikan Wawancara 1

“ tergantung situasi, kadang kalo misalnya lagi flibur sekolah kaya hari minggu jadi lebih sering buka tiktok dan saya suka melihat content content yang dapat menghibur saya seperti konten konten lucu sehingga saya tertarik juga untuk membuat konten juga dan mengunggah video video atau foto saya di TikTok untuk mendapatkan like yang banyak. Kalo misalkan sering kita upload foto foto atau video di TikTok bakal fyp dan banyak yang like dari teman teman pengguna tiktok lain” (RA, 2024).

Cuplikan Wawancara 2

“ saya menggunakan akun Tiktok sudah lama sejak saya masih SMP sekitar tahun 2020 saya suka liat tik tok senang juga ada tik tok jadi bisa sering sering upload video karna di tik tok tu banyak orang yang gak kita kenal jadi kalo di uplod foto atau video gabakal malu atau takut di katain orang, terus kita bisa banyak temen baru juga di TikTok dan juga saya sering upload kegiatan kegiatan saya. Kalo kami upload video kalo fyp kek senang aja gitu banyak yang liat dan suka (MA, 2024).

Cuplikan Wawancara 3

“ iya saya sering unggah unggah video tik tok sama temen saya, saya juga mengupload sesuatu yang saya suka. saya dan teman saya selalu ngikutin trend yang lagi viral di tiktok pas ketemu sama teman saya di sekolah kami ketika ga ada guru buat video tiktok rame rame di belakang dan di upload di tiok tok maupun ig kalau video video fyp kami bakal senang karna bakal banyak yang like dan komen. Jadi kami merasa video kami bagus dari video video yang kami buat lain tapi tidak banyak mendapatkan like ” (PMZ, 2024).

Berdasarkan wawancara pada beberapa siswa tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa memiliki permasalahan terkait narsistik. Hal ini seperti yang disampaikan pada wawancara I *“mengunggah video video atau foto saya di TikTok untuk mendapatkan like yang banyak.”* menunjukkan bahwa siswa terdapat salah satu indikator kecenderungan narsisme yaitu individu yang sering memperlihatkan penampilan fisiknya supaya mendapatkan pengakuan dari orang lain terhadap identitasnya dengan cara memposting video videonya di tiktok.

Permasalahan ini juga diperkuat pada hasil yang disampaikan pada wawancara II “*saya sering upload kegiatan kegiatan saya. Kalo kami upload video kalo fyp kek senang aja gitu banyak yang liat dan suka*”. hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang ketika mendapatkan pujian atau pengakuan dari orang lain berupa mendapatkan *like* dan sebagainya di akun media sosialnya. Hal ini menunjukkan ciri yang sama pada wawancara pertama. Serta pada wawancara III yaitu “*buat video tiktok rame rame di belakang dan di upload di tiok tok maupun ig kalau video video fyp kami bakal senang karna bakal banyak yang like dan komen*”. Menunjukkan bahwa mereka merasa bahagia ketika mendapatkan perhatian atau pengakuan dari orang lain di media sosial, terutama di TikTok. Dengan mereka banyak mendapatkan pengikut dan sejumlah *like* pada postingannya sehingga terlihat semakin *hits* dan keren dibandingkan teman temannya yang lain.

Sejalan dengan pendapat Mehdizadeh (2010) individu narsisme memanfaatkan hubungan sosial untuk mencapai popularitas, selalu asyik dan hanya tertarik dengan hal-hal yang menyangkut kesenangan diri sendiri. Selain itu, penelitian dari Trissandy dan Widyastuti (2021) yang dilatarbelakangi oleh fenomena siswa yang mengalami perilaku narsistik.

Menurut Sedikides, Rudich, Gragg, Kumashiro, & CE (2004) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku narsistik di antaranya adalah *subjective wellbeing*. Menurut Diener (2009) definisi dari *subjective well-being* dan kebahagiaan dapat dibuat menjadi tiga kategori. Pertama, *subjective well-being* bukanlah sebuah pernyataan subjektif tetapi merupakan beberapa keinginan

berkualitas yang ingin dimiliki setiap orang. Kedua, *subjective well-being* merupakan sebuah penilaian secara menyeluruh dari kehidupan seseorang yang merujuk pada berbagai macam kriteria. Arti ketiga dari *subjective well-being* jika digunakan dalam percakapan sehari-hari yaitu di mana perasaan positif lebih besar daripada perasaan negatif.

Compton (2005), berpendapat bahwa *subjective well-being* terbagi dalam dua variabel utama: kebahagiaan dan kepuasan hidup. Kebahagiaan berkaitan dengan keadaan emosional individu dan bagaimana individu merasakan diri dan dunianya. Kepuasan hidup cenderung disebutkan sebagai penilaian global tentang kemampuan individu menerima hidupnya.

Subjective well-being merupakan pengalaman internal tentang pengalaman seseorang berupa penilaian secara global pada seluruh aspek kehidupan seseorang yang mencakup komponen kognitif yang berupa kepuasan hidup dan domain domain kehidupan tentang bagaimana seseorang berpikir mengenai suatu kejadian dan komponen *affect* berupa pengaruh yang menyenangkan (*positive affect*) dan pengaruh yang tidak menyenangkan (*negative affect*) tentang bagaimana seseorang merasakan apa yang dirasakan (Handayan, Risambess, & Heri, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “Hubungan antara *Subjective Well-Being* dengan Kecenderungan Narsistik Pengguna Media Sosial TikTok pada Siswa SMA Negeri 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *subjective well-being* dengan kecenderungan narsistik pengguna media sosial TikTok pada siswa di SMA Negeri 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *subjective well-being* dengan kecenderungan narsistik pada siswa pengguna media sosial TikTok di SMA Negeri 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai judul terkait hubungan antara penerimaan diri dengan kecenderungan perilaku narsistik penggunaan media sosial tiktok dengan kecenderungan narsistik bagi pembaca serta dapat membantu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama di bidang psikologi kepribadian dan psikologi abnormal.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa khususnya bagi pengguna media sosial Tiktok. Serta penelitian ini juga dapat memberikan

gambaran serta informasi dan menambah ilmu pengetahuan baru di bidang psikologi, khususnya yang berkaitan dengan kecenderungan narsistik pada pengguna media sosial TikTok.

b. Bagi Sekolah

Sebagai gambaran atau acuan bagi pihak sekolah tentang permasalahan mengenai kecenderungan narsistik pada siswa, selain itu penelitian ini diharapkan menjadi salah satu strategi guru sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan *subjective well-being* pada diri siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi pertimbangan referensi serta acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan *subjective well-being* dan kecenderungan narsistik.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui beberapa kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, diantara hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat karakteristik dalam variabel kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, posisi variable penelitian dan metode analisis data yang digunakan. Namun, beberapa penelitian ini memiliki perbedaan yang akan jelas lebih lanjut sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Letari, Utami, dan Ramadhani (2020), dengan penelitiannya yang berjudul “*Subjective Well-Being* dan Kecenderungan

Narsisme pada Individu Dewasa” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *subjective well-being* dengan kecenderungan narsisme pada individu dewasa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *subjective well-being* dengan kecenderungan narsisme. Artinya semakin tingginya *subjective well-being* seseorang maka akan semakin rendah kecenderungan narsismenya. Populasi dalam penelitian ini adalah individu dewasa yang memiliki akun media sosial. Sedangkan sample dalam penelitian ini berjumlah 94 responden individu dewasa berusia antara 20-40 tahun. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kecenderungan narsisme dan skala *subjective well-being*. Metode analisis yang digunakan ialah teknik korelasi Spearman Rho. Hasil analisa data menunjukkan besarnya koefisien korelasi antara variabel *subjective well-being* dengan variabel kecenderungan narsisme sebesar -0,283 dan $p = 0,006$ ($p \leq 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara *subjective well-being* dengan kecenderungan narsisme pada individu dewasa dengan prosentase sebesar 6,7% pada *subjective well-being* sedangkan sisanya sebesar 93,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Trissandy dan Widyastuti (2021) dengan judul penelitian “Hubungan antara *Subjective Well Being* dengan Perilaku Narsistik pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Kampus” Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena siswa yang mengalami perilaku narsistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesejahteraan subjektif dan narsistik perilaku mahasiswa menggunakan Instagram di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi di penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 10.806 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 340 siswa dengan menggunakan teknik sampling probabilitas dan acak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala kesejahteraan subjektif ($\alpha=0,949$) dan skala perilaku narsis ($\alpha = 0,951$). Teknik analisis data yang digunakan Korelasi *product moment Pearson* dengan bantuan SPSS 18.0. Hasil penelitian ini analisis data menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,535 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan negatif signifikan antara kesejahteraan subjektif dan perilaku narsistik pada mahasiswa yang menggunakan Instagram di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengaruh kesejahteraan subjektif terhadap perilaku narsis dalam hal ini belajar adalah 28,6%. Persamaan pada penelitian ini adalah variable penelitiannya sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitiannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Murisal, Muhammad, Mardeni, dan Maisiptian (2023) dengan judul “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsis Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang”. Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan yang ditujukan pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok rentan untuk terpengaruh pada perilaku narsis, hal ini dapat disebabkan oleh fitur yang tersedia pada aplikasi TikTok seperti, fitur musik, filter, stiker dan *effect*, *voice changer*, mempercantik, *live*, *caption*, sukai, dan komentar. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melihat seberapa berpengaruh aplikasi TikTok

terhadap perilaku narsis itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel aplikasi TikTok pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang pada kategori tinggi, variabel perilaku narsis pada kategori rendah, Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan *negative* antara aplikasi TikTok dengan perilaku narsis pada mahasiswa Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Data ini mengacu pada nilai F hitung 4.208 dengan tingkat signifikansi $0,03 < 0,05$, hal ini menunjukan bahwa aplikasi TikTok memiliki pengaruh terhadap perilaku narsis dan koefisien determinasinya sebesar 0,185.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah dan Maika (2023) tentang “*Harga Diri dan Perilaku Narsisme pengguna TikTok pada Mahasiswa*”. Penelitian ini berusaha untuk menguji hubungan antara harga diri dan perilaku narsisme pengguna tiktok pada mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan antara harga diri dengan perilaku narsisme pada mahasiswa yang menggunakan media sosial Tiktok di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dengan arah yang saling berhubungan, ketika harga diri mahasiswa tinggi, maka perilaku narsistiknya rendah, sehingga mahasiswa menggunakan media sosial TikTok sebagai alat untuk menghibur diri atau mengisi waktu luang. Sebaliknya, mahasiswa yang menggunakan media sosial TikTok cenderung memiliki harga diri dengan kategori rendah sehingga variabel narsismenya cenderung tinggi. Persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan variabel narsistik.

Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah variable x dan memiliki perbedaan pada subjek dan lokasi penelitiannya.

Berdasarkan beberapa literatur yang telah terpublikasi melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas dan mengkaji secara langsung mengenai Hubungan antara *Subjective Well-Being* dengan Kecenderungan Perilaku Narsistik pada Siswa Pengguna Media Sosial TikTok di SMA Negeri 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie.

